

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil analisa data dan pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi pokok suhu dan kalor dikelas X SMA Swasta Free Methodist Medan mengalami peningkatan serta mencapai KKM dengan nilai rata-rata 71,71.
2. Hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang diberi perlakuan dengan pembelajaran konvensional (pembelajaran langsung) pada materi pokok suhu dan kalor dikelas X SMA Swasta Free Methodist Medan mencapai nilai rata-rata 61,33. Nilai rata-rata tersebut termasuk kriteria tidak tuntas.
3. Berdasarkan analisis uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,25 > 1,99$, sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar fisika pada materi pokok suhu dan kalor dikelas X SMA Swasta Free Methodist Medan T.P 2015/2016.
4. Aktivitas siswa pada pertemuan I, II, II, dan IV yang diberi model pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi pokok suhu dan kalor dikelas X SMA Swasta Free Methodist Medan adalah lebih aktif dengan rata-rata persentasenya adalah 72,15 dengan kategori aktif.

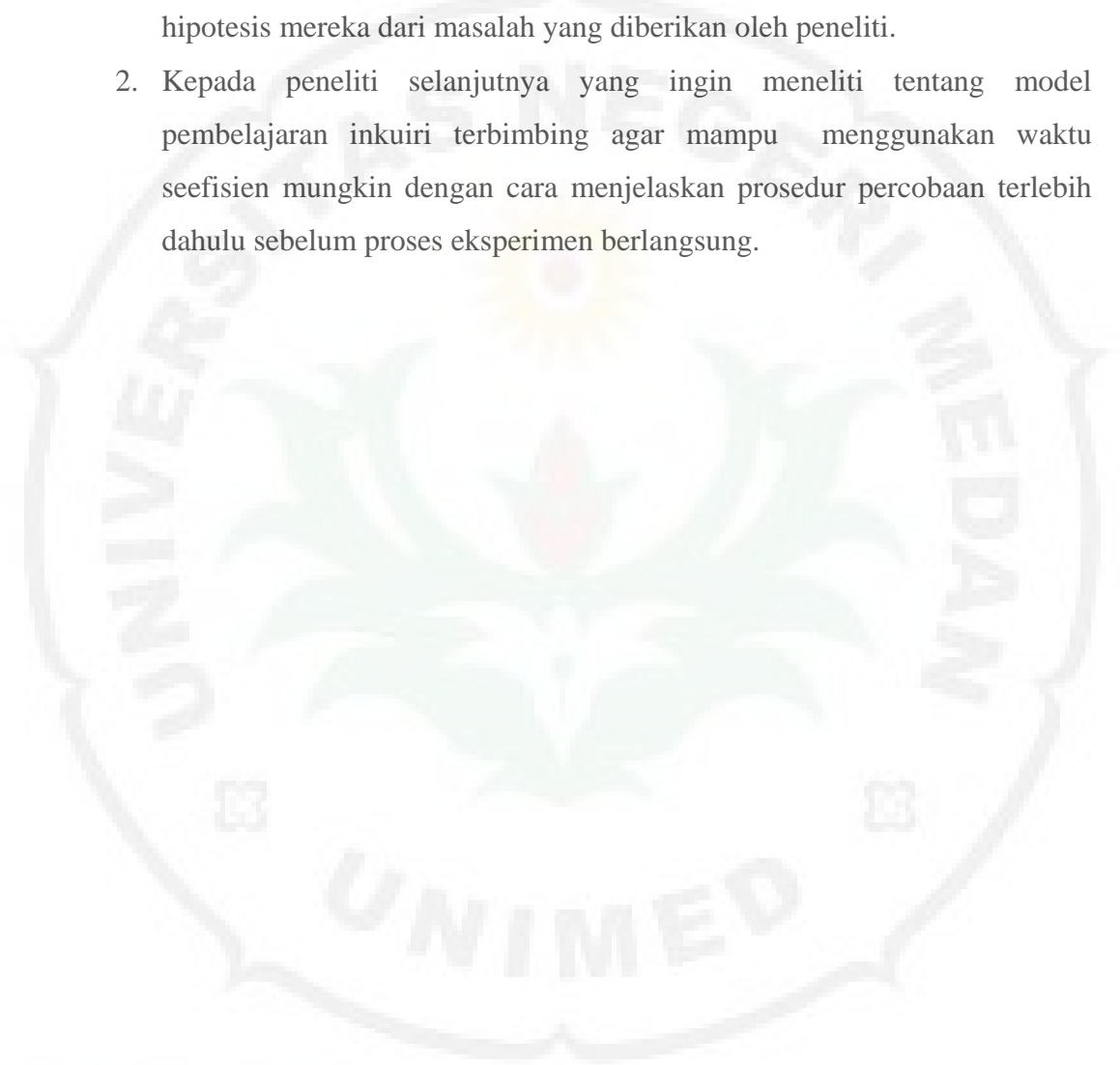
5.2 Saran

berdasarkan hasil dan kesimpulan yang dalam penelitian ini, maka peneliti mempunyai beberapa saran, yaitu:

1. Bagi para peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang model pembelajaran inkuiri terbimbing lebih lanjut hendaknya memberikan

motivasi kepada siswa sehingga siswa lebih aktif mengungkapkan hipotesis mereka dari masalah yang diberikan oleh peneliti.

2. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang model pembelajaran inkuiri terbimbing agar mampu menggunakan waktu seefisien mungkin dengan cara menjelaskan prosedur percobaan terlebih dahulu sebelum proses eksperimen berlangsung.



THE
Character Building
UNIVERSITY